**PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

**Manusia pada dasarnya adalah makluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka masyarakat memerlukan yang namanya interaksi. Interaksi social terjadi hampir setiap saat. Interaksi Sosial** sendiri adalah sebuah hubungan sosial yang berkaitan dengan hubungan antar individu, antar individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok. Jika tidak ada interaksi sosial, maka di dunia ini tidak ada kehidupan bersama. Selain itu, proses sosial merupakan interaksi timbal balik atau disebut sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan lainnya dan hubungan ini berlangsung seumur hidup di masyarakat. Menurut Shaw interaksi sosial adalah pertukaran pribadi yang dapat menunjukkan perilaku satu sama lain. Setiap perilaku tersebut akan mempengaruhi satu sama lain. Thibut dan Kelley juga mengatakan hal yang sama. Mereka berpendapat bahwa interaksi sosial adalah kejadian yang mempengaruhi satu sama lain saat dua orang hadir bersama. Intinya, jika dua orang atau  lebih bertemu bersama dan dapat menciptakan tindakan yang mempengaruhi satu sama lain, maka ini disebut sebagai interaksi sosial karena mereka melakukan komunikasi. Jadi dalam interaksi, setiap tindakan seseorang berguna untuk mempengaruhi individu lain. Bonner mengatakan bahwa interaksi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dan tindakan individu dapat mempengaruhi atau mengubah individu lain.

* 1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan berbagai masalah sebagai berikut

1. Bagaimana yang melatarbelakangi terjadinya interaksi social yang terjadi di kafe *coffe toffee*?
2. Bagaimana bentuk interaksi atau tindakan sosial yang terlihat di kafe *coffe toffee?*
3. Apa ciri khusus dari interaksi sosial yang terjadi di kafe *coffe toffee*?
4. Apa dampak yang terjadi apabila tidak terjadi interaksi di antara individu?
   1. **TUJUAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka ditemukan tujuan-tujuan sebagai berikut

1. Mengetahui dasar terjadinya interaksi sosial diantara pengunjung kafe *coffee toffee*.
2. Mengidentifikasi bentuk atau jenis interaksi yang terlihat diantara pengunjung kafe *coffee toffee*.
3. Mengetahui ciri khusus dari interaksi sosial yang terjadi di kafe *coffee toffee.*
4. Mengetahui dampak yang terjadi apabila tidak terjadi interaksi di antar individu.

**ISI**

**INTERAKSI SOSIAL**

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan timbal-balik antara individu dan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dan kelompok. Interaksi sosial dilakukan masyarakat dimanapun dan kapanpun. Hampir setiap hari, masyarakat pasti melakukan interaksi. Interaksi sosial telah terjadi karena masing-masing individu sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam perasaan maupun syaraf terhadap pihak yang bersangkutan. Dalam proses interaksi social, terdapat 2 syarat agar interaksi tersebut dapat terpenuhi. 2 syarat utama itu adalah kontak social dan komunikasi. Kontak social berasal dari bahasa latin *Cum* atau *Con* yang artinya bersama-sama, dan *Tango* yang artinya menyentuh. Secara harfiah diartikan sama-sama menyentuh. Walaupun diartikan sama-sama menyentuh, kontak social bisa juga terjadi secara tidak langsung. Contohnya melalui video call. Syarat kedua dari interaksi social adalah komunikasi. Didalam komunikasi terjadi penyampaian dan pertukaran pesan. Didalam komunikasi, terdapat lima unsur didalamnya, yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek atau pengaruh dari pesan yang disampaikan. Dengan menerapkan 2 syarat tersebut, maka interaksi sosial akan berjalan lancar.

Interaksi social menurut Gillin dan Gillin dibagi menjadi 2. Asosiatif dan Disosiatif. Asosiatif merupakan suatu bentuk sosial yang dapat meningkatkan tingkat kesolidaritasan sesama manusia. Asosiatif merupakan bentuk interaksi yang mengarah pada sifat positif. Interaksi sosial Asosiatif sendiri memiliki 3 bentuk. Yaitu, Kerjasama, Akomodasi dan Asimilasi. Sedangkan disosiatif merupakan proses social yang memungkinkan terjadinya disintegrasi social atau percerai-beraian atau putusnya interaksi social. Disosiatif juga terdiri dari 3 bagian. Kompetisi, Konflik, dan Kontravensi. Interaksi sosial Disosiatif mengarah pada sifat negatif dan perpecahan kelompok yang menyebabkan kelompok tersebut terpecah belah.

Bentuk interaksi yang kami amati disalah satu kafe di Surabaya, menunjukkan bahwa interaksi antar individu bahkan antar kelompok sangat beragam. Interaksi yang terjadi sebagian besar merupakan interaksi asosiatif. Banyak dari pengunjung kafe merupakan mahasiswa, dosen, dan pengunjung lainnya. Interaksi yang terjadi di antara pengunjung kafe kebanyakan mengarah pada kerjasama dalam bentuk diskusi menyelesaikan tugas mereka. Para pengunjung kafe tidak hanya duduk untuk makan dan minum, mereka datang untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak kafe. Pengunjung yang datang banyak yang terdiri dari remaja-remaja laki-laki maupun wanita. Kafe juga menyediakan fasilitas yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang.

Interaksi yang dilakukan oleh para pengunjung dilakukan di dalam ruangan dan di luar ruangan. Banyak pengunjung yang datang bersama teman, saudara, bahkan keluarga untuk menikmati waktu luang. Kafe yang menyediakan fasilitas WIFI membuat pengunjung betah untuk berlama-lama ber interaksi sosial.